

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MANDIRI**



**Penyuluhan Kemandirian Pangan Dalam Mengantisipasi Dampak Pandemi COVID-19
di Desa Boidu Kabupaten Bone Bolango**

Oleh:

Dr. H. Fahrudin Zain Olilingo, SE.,M.Si, NIP. 195810281986031003

Ivan Rahmat Santoso, SEI, MSI, NIP. 198309022009121006

Sudirman, S.Pd., M.Si NIP. 19820042015041001

Dibiayai oleh:

Dana PNB/BLU UNG, TA 2019/2020

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JUNI 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

1. Judul Kegiatan : Penyuluhan Kemandirian Pangan Dalam Mengantisipasi Dampak Pandemi COVID-19 di Desa Boidu, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : Desa Boidu, Kec. Bulango Utara, Kab. Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Fachrudin Zain Olilingo, M.Si
 - b. NIP : 195810281986031003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081244200234 / gelatik55b@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ivan Rahmad Santoso, SEI., MSI /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Sudirman, S.Pd., M.Pd. /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Masyarakat dan Aparat Desa Boidu
 - b. Penanggung Jawab : H. Masri Polihito
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Boidu, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 11 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pertanian
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.)
NIP. 197207252006041002

Gorontalo, 16 Juni 2020
Ketua



(Dr. Fachrudin Zain Olilingo, M.Si)
NIP. 195810281986031003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
PRAKATA.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Jenis Kegiatan.....	2
1.3 Manfaat Kegiatan	2
BAB II TARGET DAN LUARAN	3
2.1 Target.....	3
2.2 Luaran.....	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
3.1 Persiapan	4
3.2 Pelaksanaan	4
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	4
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	5
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	7
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN-LAMPIRAN	9

Lampiran 1 : Peta lokasi pelaksanaan program pengabdian

Lampiran 2 : Rincian Pembiayaan yang telah digunakan

Lampiran 3 : Dokumen yang dianggap perlu seperti dokumentasi, materi dan lain-lain.

Lampiran 4 : Surat Keputusan (SK) Dosen Pelaksana Pengabdian Mandiri dari Ketua LPPM

RINGKASAN

Pandemi COVID-19 yang awalnya berdampak pada aspek kesehatan masyarakat telah merambah menjadi krisis ekonomi khususnya berkurangnya produksi pangan yang menyebabkan kelangkaan. Oleh karena itu diperlukan program pengabdian masyarakat yang dapat memberikan pembekalan untuk mengantisipasi keadaan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pemahaman serta strategi kemandirian pangan dalam mengantisipasi dampak pandemi COVID-19. Pengabdian mandiri ini dilaksanakan bertempat di Desa Boidu, Kabupaten Bone Bolango yang difokuskan kepada kelompok petani sebagai pelaku utama dalam produksi pertanian. Hasil kegiatan menunjukkan dalam meningkatkan kemandirian pangan di Desa Boidu diperlukan inovasi untuk mendorong menghasilkan pangan bergizi yang tangguh iklim, serta penggunaan teknologi pertanian (*agritech*) dalam menghadapi kendala distribusi penyaluran pangan dalam kondisi pandemi yang sedang terjadi.

Kata Kunci: *Penyuluhan, Ketahanan Pangan, Pandemi Covid-19*

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'aalamin, segala puja dan puji syukur tim pengabdian panjatkan kepada Allah Yang Maha Penyayang. Tanpa karunia-Nya dan berkat kemudahannya kami tim pengabdian dapat menyelesaikan laporan pengabdian mandiri mengenai penyuluhan kemandirian pangan dalam mengantisipasi pandemi COVID-19 yang berlokasi di Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Laporan pengabdian ini berisikan kegiatan selama penyuluhan berlangsung yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan aparat desa Boidu. Tim pengabdian juga ingin menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada bapak H. Masri Polihito selaku kepala desa Boidu yang telah meluangkan waktu dan memediasi bagi terlaksananya kegiatan pengabdian mandiri ini sekaligus khususnya masyarakat dan aparat desa yang telah membantu untuk membantu terlaksananya kegiatan ini. Gorontalo, 3 Juni 2020 tim pengabdian.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak Virus Corona atau COVID-19 nampaknya berimbas pada semua sektor terutama ekonomi. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini akan tertekan di level 2,1 persen. Hal ini disebabkan oleh terus meluasnya persebaran Covid-19 baik di dalam negeri maupun luar negeri. Bank Indonesia (BI) pun telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi RI menjadi di Bawah 5 Persen atau hanya sekitar 2,5 persen saja yang biasanya mampu tumbuh mencapai 5,02 persen.

Virus corona yang disinyalir muncul pertama kali di Kota Wuhan China sangat cepat penyebarannya dan saat ini telah menyebar pada hampir semua Negara. Di Indonesia virus ini terdeteksi sejak Desember 2019 dan setiap hari terjadi penambahan. Untuk memutus mata rantai penyebarannya, umumnya negara-negara di dunia melakukan *lock down* atau menutup setiap kegiatan yang mengakibatkan terjadinya kerumunan orang seperti mall, super market, pasar-pasar tradisional, rumah makan, warung kopi dan lain sebagainya. Selain dari pada itu pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lain dibatasi sehingga melunpuhkan sendi-sendi kehidupan ekonomi masyarakat dan akibatnya terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) pada sebagian besar penduduk yang bekerja di sektor industry, perdagangan dan jasa. Di Indonesia walaupun tidak menerapkan *lock down* penuh tapi lebih memilih Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), namun dampaknya juga sangat terasa sampai ke daerah-daerah.

Prediksi dari para ahli ekonomi apabila hal ini berlangsung dalam beberapa bulan ke depan, maka akan terjadi kelaparan karena daya beli masyarakat sangat menurun, terjadi kelangkaan bahan pangan yang disebabkan oleh kekurangan produksi sedangkan impor pangan akan mengalami hambatan karena pemerintah kekurangan devisa untuk mengimpor dan negara tempat mengimpor juga masih menahan barangnya untuk kebutuhan domestic dan harga pangan juga melambung tinggi karena banyak pembeli dari negara-negara yang membutuhkan.

Menghadapi fenomena tersebut maka pengusaha nasional Sandiaga Uno menekankan perlunya kemandirian pangan karena kita memiliki potensi yang berlimpah untuk pengembangan kemandirian pangan (Webminar, Akselerasi Agribisnis di era New Normal Pasca Covid 19, Senin 18 Mei 2020. (TEMPO.CO, Jakarta). Sejalan dengan pandangan Sandiaga Uno pemerhati ekonomi Dr. Sugeng Budiharsono juga berpandangan pentingnya pengembangan ekonomi lokal (PEL) dalam menghadapi Pandemi Covid 19 (Webinar Fakultas Ekonomi UNG).

Keberhasilan kemandirian pangan tergantung petani sebagai pelaku utama dalam produksi pertanian. Setiap daerah hendaknya memiliki trik dalam mengantisipasi kelangkaan pangan yang kemungkinan akan dihadapi. Peran penyuluh pertanian bersama-sama dengan unsur masyarakat dibutuhkan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat petani (Dedi Nursyamsi (2020). Atas dasar hal tersebut kami tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang pentingnya kemandirian pangan dalam menghadapi dampak COVID-19 di Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara kabupaten Bone Bolango.

2.1 Jenis Kegiatan

1. Penyuluhan tentang pentingnya kemandirian pangan dalam menghadapi dampak Pandemi COVID-19
2. Mendiskusikan strategi dalam mencapai kemandirian pangan

3.1 Manfaat kegiatan

1. Meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat dalam menghadapi dampak Pandemi COVID-19
2. Memberi sumbangsih pemikiran dalam perencanaan kemandirian pangan tingkat desa di Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target penyuluhan pengabdian mandiri adalah Kepala Desa, Aparat Desa dan tokoh masyarakat sekitar 10 orang yang berdomisili di Desa Boidu, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango.

2.2 Luaran

Luaran yang diharapkan adalah meningkatnya pemahaman unsur desa dan tokoh masyarakat tentang pentingnya kemandirian pangan dalam menghadapi dampak ekonomi Pandemi COVID-19, dan untuk selanjutnya dapat memberikan pemahaman secara luas kepada masyarakat petani tentang strategi pengembangan kemandirian pangan di tingkat desa.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Persiapan

Kegiatan persiapan pelaksanaan Penyuluhan Kemandirian Pangan di Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango adalah sebagai berikut:

- a. Penyiapan dan survey lokasi pelaksanaan
- b. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan
- c. Penyiapan sarana yang dibutuhkan dalam penyuluhan

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pelaksanaan penyuluhan direncanakan diadakan selama satu kali tatap muka yang dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan protokoler Pandemi COVID-19.
- b. Materi dan nara sumber penyuluhan disusun sebagai berikut:
 1. Pandemi COVID -19 dan dampaknya terhadap ekonomi dan social masyarakat
 2. Kemandirian pangan antisipasi dampak Pandemi COVID-19 tingkat nasional dan daerah.
 3. Pentingnya kebersamaan dalam menghadapi Dampak COVID-19 khususnya kelangkaan bahan pangan dalam jangka pendek dan panjang.

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Hal yang penting dalam keberlanjutan program adalah adalah materi yang disampaikan dapat dilaksanakan oleh masyarakat petani. Untuk itu diperlukan komitmen dari kepala desa dan aparatnya menyusun program kemandirian pangan tingkat desa serta dapat mensosialisasikan kepada para petani dan masyarakat pada umumnya untuk dapat memanfaatkan lahan kosong baik kebun, pekarangan dan halaman rumah. Selain itu Dosen Pelaksana Pengabdian akan senantiasa memantau tindak lanjut program kemandirian pangan setelah penyuluhan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan penyuluhan yang dihadiri oleh masyarakat Desa Boidu beserta perangkat desa dengan memberikan materi pentingnya kemandirian pangan dalam menghadapi pandemi Covid-19, dimana dalam materi tersebut tim pengabdian memberikan pengetahuan mengenai ketahanan pangan serta dalam kondisi tersebut ketahanan pangan sangat penting, terutama terkait dengan kesiapan produksi pangan hingga pendistribusiannya. Ketersediaan pangan yang meliputi, *food security* bagaimana dengan kesiapan produksi pangan kita, bagaimana kesiapan industri pengolahan pasca-panen, bagaimana efisiensi rantai pasok dan distribusi, untuk itu perlu menyiapkan strategi untuk menghadapi itu ke depan.

Beberapa strategi yang dikemukakan oleh tim kepada pihak pemerintah desa, dalam hal ini sektor pertanian perlu melakukan pemetaan ulang stok-stok komoditas pada masing-masing wilayah di Desa Boidu guna memetakan arah pendistribusian pangan secara masif. Pendataan dapat dilakukan mulai tingkat keluarga dan apa saja komoditas yang dihasilkan serta perhitungan kebutuhan pangan masing-masing penduduk desa. Optimalisasi fungsi kelompok-kelompok tani dan koperasi juga perlu dilakukan guna menyeimbangkan kebijakan yang dari pemerintah desa. Pemerintah desa dapat sekaligus memanfaatkan ketersediaan data dan melakukan uji validitas dari kebijakan satu peta yang baru saja diluncurkan oleh pemerintah pusat pada akhir 2019 sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk melakukan pendistribusian dari pemerintah pusat ke masing-masing kelompok tani yang berada di desa Boidu. Dalam situasi pandemi saat ini, selain fasilitas atau bantuan yang telah disebutkan di atas, diperlukan juga protokol produksi yang dapat menjamin kualitas dan keamanan pangan yang terbebas dari COVID-19. Oleh karena itu, perlu ada pengawasan yang dapat dilakukan oleh Kementerian Pertanian dan Dinas Pertanian setempat untuk memastikan fasilitas dan bantuan dapat tersalurkan dengan baik disertai dengan sosialisasi protokol produksi yang aman dan terbebas dari bahaya penyebaran COVID-19.

Sedangkan dari sisi kelompok tani tim pengabdian memberikan solusi kemandirian pangan melalui optimalisasi pekarangan dan lahan melalui kegiatan Pertanian Keluarga dan Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Kegiatan ini membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga di tengah

pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Ancaman krisis pangan yang disinyalir FAO (Organisasi Pangan dan Pertanian), dapat diantisipasi manakala setiap rumah tangga mampu memproduksi bahan pangan dari pekarangan sendiri. Selain itu untuk mengantisipasi efek dari penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak kepada lambatnya distribusi, maka para petani di Desa Bidu dapat menerapkan teknologi atau lazimnya ini disebut agritech, yakni penggunaan teknologi dalam pertanian, hortikultura, dan akuakultur dengan tujuan meningkatkan hasil, efisiensi, dan profitabilitas. Agritech dapat berupa produk, layanan atau aplikasi yang berasal dari pertanian yang meningkatkan berbagai proses input maupun output. Dengan teknologi, rantai distribusi bisa dipotong sehingga logistik jadi lebih efisien. Teknologi juga memungkinkan petani di hulu menjangkau konsumen secara langsung. Dengan begitu, permainan harga oleh tengkulak bisa dihindari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ketahanan pangan yang dipersiapkan oleh masyarakat dan pemerintah di Desa boidu memerlukan inovasi dalam penanganan serta antisipasi dalam menghadapi pandemi COVID-19. Selain itu untuk jangka menengah dan panjang setiap warga di desa, perlu didorong untuk mampu menghasilkan pangan bergizi yang tangguh iklim. Kebijakan rumah pangan lestari, dan pekarangan lestari dapat terus dikembangkan tidak hanya dengan dukungan dana, tetapi juga teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan produksi dengan penggunaan air yang efisien serta teknologi penyimpanan dan pengolahan pangan.

5.2 Saran

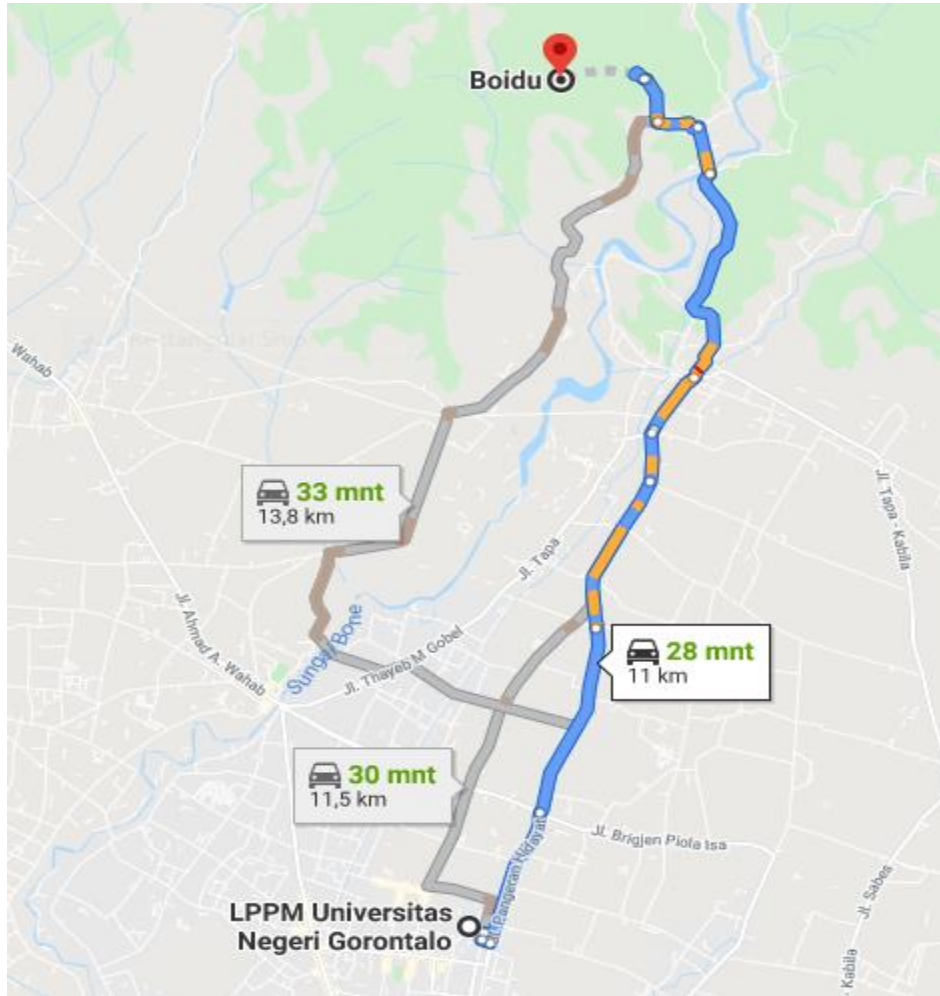
1. Peningkatan produktivitas pertanian oleh para petani di desa Boidu perlu dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan terancamnya ketahanan pangan pascapandemi COVID-19.
2. Sebagai strategi dana desa dapat diganti peruntukannya. Sebanyak 30 persen untuk penanganan Covid-19 dan 70 persen untuk memastikan ketahanan pangan desa. Bagi desa yang memiliki lahan, dana pangan itu harus digunakan untuk berproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sandiaga Uno (2020) .Webminar, Akselerasi Agribisnis di era New Normal Pasca Covid 19, Senin 18 Mei 2020. (TEMPO.CO, Jakarta).
- Nabila Nurul Putri (2020). Dampak Pandemi Corona Terhadap Ekonomi Indonesia, (Universitas Nusa Putra Sukabumi).
- Bank Indonesia (2020). Prediksi Pertumbuhan Ekonomi di tengah Pandemi Covid 19 (Edisi Publikasi).
- Sugeng Budiharsono (2020). Pentingnya Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) menghadapi dampak ekonomi Pandemi Covid 19. (Webinar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo).
- Dedi Nursyamsi (2020). Fungsi Penyuluhan Kostratani Dalam Peningkatan Produksi Pertanian menghadapi Pandemi Covid 19 (Koran Sindo, Jakarta).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Peta lokasi pelaksanaan program Pengabdian Mandiri



Lampiran 2 : Rincian Pembiayaan yang telah digunakan

Kegiatan	Vol.	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
HONORIUM NARASUMBER				
Honor Narasumber (Penyuluh Pertanian)	2 Hari		250.000	250.000
Sub Total				250.000
BAHAN HABIS PAKAI DAN PERALATAN				
Pembuatan Proposal	4 Eks		50.000	50.000
Pembuatan Laporan	4 Eks		70.000	70.000
Kerta HVS A4	1 Rim		50.000	50.000
Spanduk	1 Lmbr		80.000	80.000
Sub Total				250.000
PERJALANAN				
Transport Lokal	2 Kali		250.000	250.00
Sub total				250.000
LAIN-LAIN				
Sewa Sound System	Paket			250.000
Sub total				250.000
TOTAL ANGGARAN				1.000.000

Lampiran 3 : Dokumen yang dianggap perlu seperti dokumentasi, materi dan lain-lain.

Dokumentasi



Survey Lokasi Pengabdian



Pemaparan Penyuluhan



Suasanana Kegiatan Penyuluhan



Pemaparan Materi



Suasanana Kegiatan Penyuluhan